

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan diskusi diatas tentang proses berpikir kreatif matematika siswa menurut tahapan Wallas dapat di simpulkan bahwa profil berpikir kreatif subjek YF mampu melakukan ke empat tahapan Wallas. Akan tetapi disetiap tahapan Wallas, subjek YF hanya mampu melakukan 1 atau 2 kriteria berpikir kreatif. Yaitu subjek YF mampu melakukan kriteria berpikir kreatif kebaruan, fleksibilitas dan kebaruan pada tahap persiapan, selanjutnya pada tahap inkubasi subjek YF melakukan kriteria berpikir kreatif kefasihan dan fleksibilitas, serta pada tahap iluminasi dan verifikasi melakukan kriteria berpikir kreatif kefasihan saja. Sedangkan proses berpikir kreatif subjek SLH mampu melakukan ke empat Tahapan Wallas. Akan tetapi disetiap Tahapan Wallas, subjek SLH hanya satu tahapan saja yang mampu melakukan ke tiga kriteria berpikir kreatif yaitu kefasihan, keluwesan dan kebaruan pada tahap persiapan, untuk ketiga tahapan lainnya hanya melakukan 1 atau 2 kriteria berpikir kreatif saja. Yaitu pada tahap inkubasi melakukan kriteria berpikir kreatif kefasihan dan fleksibilitas, serta pada tahap iluminasi dan verifikasi melakukan kriteria berpikir kreatif kefasihan saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat meningkat maka dalam pembelajaran matematika diharapkan guru memberi kesempatan untuk siswa mencari tahu atau menganalisis konsep atau materi yang didapatkan. Sehingga merangsang siswa untuk berpikir menyelesaikan masalah atau soal dengan strategi atau cara yang lain.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menyadari kekurangan dan kelebihan ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif sehingga siswa mampu meningkatkan bagian indikator yang masih belum dipenuhi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunandi, & Supratman. (2019). Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Adversity Quotient Berdasarkan Model Wallas. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*, 552–561. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i1.102>.
- Sari, A. P., Ikhsan, M., & Saminan, S. (2017). Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Model Wallas. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 10(1), 18. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i1.102>
- Saefudin, A. A. (2012). Pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI). *Al-Bidayah*, 4(1), 37–48. <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/10>
- Azhari, A., & Somakim, S. (2014). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 2 Banyuasin Iii. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1). <https://doi.org/10.22342/jpm.8.1.992.1-12>
- Huda, C. (2011). Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah Matematika dengan model Pembelajaran Treffinger pada materi pokok Keliling dan Luas Persegi dan Persegipanjang. *Tesis Tidak Diterbitkan*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kemampuan, M., Kreatif, B., Komunikasi, D. A. N., Disposisi, S., Matematis, K., Smp, S., Pembelajaran, M., & Model, I. (2014). *Muhammad Rizal Usman, 2014 MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN KOMUNIKASI SERTA DISPOSISI BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN INKUIRI MODEL ALBERTA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 2014.
- Susanti, Y. T., Trapsilasiwi, D., Sugiarti, T., Setiawan, T. B., & Susanto. (2018). Profil Berpikir Kreatif Menurut Wallas Dalam Menyelesaikan Soal Materi Balok Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Florence Littauer Siswa Kelas VIII G. *Digital Repository Universitas Jember*.
- Arthawani, G. (2021). Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember. *Digital Repository Universitas Jember, September 2019, 2019–2022*.
- Alindi. (2020). Profil Berpikir Kreatif Siswa Berdasarkan Tahapan Wallas Dalam

Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (5th SENATIK) Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPATI-Universitas PGRI Semarang, 2019*, 16–24.

Anggraini, S. R., & , Lutfiyah, A. A. (2021). Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa Berdasarkan Tahapan Wallas Ditinjau Dari Gender. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(1), 190–202. <https://doi.org/10.37058/jarme.v3i1.2453>

Febriani, S., & Ratu, N. (2018). Profil Proses Berpikir Kreatif Matematis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Open-Ended Berdasarkan Teori Wallas. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 39–50. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i1.340>

HANDOKO, H. (2017). Pembentukan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika Model Savi Berbasis Discovery Strategy Materi Dimensi Tiga Kelas X. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.24235/eduma.v6i1.1711>

Afriyanto, Y. (2018). Profil berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif field dependent dan field independent. *MATHEdunesa*, 7(3), 594–599.

Wasiran, Y., & Andinasari, A. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Penalaran Adaptif Matematika Melalui Paket Instruksional Berbasis Creative Problem Solving. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v3i1.1466>